

LAPORAN KEGIATAN

DES/2019 - JANU/2020



Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai



KATA PENGANTAR

Adanya dukungan mitra Australia, Indigenous Education Foundation (IEF), tim Suku Mentawai yayasan pendidikan budaya mentawai (YPBM) dapat memperkuat kemajuan program pusat pembelajaran Adat kami dengan melanjutkan 7 target utama kami. Di bulan Desember-Januari ini, kami melanjutkan kegiatan dan program sesuai 7 target utama kami.

I. Meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) Mentawai di sanggar

Dalam meningkatkan partisipasi siswa sanggar di 4 hub pembelajaran budaya mentawai bulan Desember ini, TIM suku mentawai (yayasan pendidikan budaya mentawai) membuat kegiatan kelompok untuk menciptakan karya kerajinan tangan, seperti membuat kalung/ngalong manik-manik untuk topik keteampilan bulan ini. Untuk kegiatan ini sanggar uma jaraik sikerei sudah menjalankan dan masih tahap melanjutkan. Tujuan dari pada itu, siswa sanggar memiliki kepercayaan diri dalam berketerampilan, sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran di sanggar tidak menjadi suatu beban dan juga tidak hanya menjadi rutinitas tetapi menganggap pembelajaran di sanggar ini menjadi suatu dasar untuk menjadi individu yang berbakat dan mau melestarikan budayanya sendiri. Dan untuk sanggar Bubuakat Simalainge serta sanggar pasigeugeu menjalankan proses pembelajaran seperti biasanya. Dan untuk sanggar totoirak terus ada proses belajar namun untuk pendampingan atau monitoring akan dilaksanakan bulan januari dan dokumentasinya akan menyusul. Adapun siswa yang berpartisipasi setiap minggu di 4 hub pembelajaran ini total 60 siswa dalam bulan desember ini.



Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan dibulan ini:

Rp: 0

II. Increase the number of Indigenous learning centers throughout the wider Siberut and Mentawai Islands

This month, we worked on designing posters and brochures to help market our learning hub program amongst schools and community groups throughout Siberut Island. These materials highlight the opportunities our learning hub program provides young people to gain valuable skills and knowledge from our Mentawai culture. We believe that by targeting school groups we'll reach the most amount of young Mentawai who will benefit from our program.

Foto Kegiatan Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) di Sanggar-Sanggar binaan



Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan dibulan ini:

Rp: 0

III. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sanggar tentang nilai-nilai PPBE Mentawai untuk masa depan

Untuk tetap terjaga nilai-nilai pengetahuan dan pelestarian budaya mentawai ini, TIM Suku Mentawai (YPBM) terus melakukan pendampingan dalam menjalankan proses pembelajaran budaya di 4 hub. Untuk pembelajaran di 4 hub, topik yang dipelajari untuk bulan desember ini, mendalami dan melakukan praktek kerajinan tangan tradisional untuk menghasilkan kerajinan tangan yang bisa menjadi usaha untuk 4 hub itu sendiri. Selain kerajinan tangan juga mempelajari seni tari tradisional.



Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan dibulan ini:

Rp: 2.000.000

IV. Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa PPBE dan masyarakat Mentawai lebih luas
Kapasitas usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya para pengrajin terus berkembang. Dan untuk siswa sanggar terus berupaya dalam menciptakan keterampilan yang layak untuk dapat dijadikan pendapatan sanggar itu sendiri.

Selain meningkatkan penjualan kreasi kerajinan tangan, sekretariat Mentawai Ecotourism juga salah satu wadah dalam meningkatkan penjualan karya kerajinan tangan baik sanggar maupun masyarakat lainnya, yang memiliki kerajina tangan tradisional. Dan juga ekotourism memberikan 10% setiap tamu yang datang lewat ecotourism untuk membantu program.

Tamu ekotourism dalam bulan desember yakni,

1. Lokesha, amerika dengan tujuan wisatanya di daerah rorougot.
2. Peter, wisatawan dari china dengan tujuan wisatanya di daerah rorougot.

Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan dibulan ini:

Rp: 0

V. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pendidikan budaya Mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan

Selain kurikulum berbasis topik, juga ada 3 sumber atau referensi yang mendukung bahan ajar dalam penerapan pendidikan budaya mentawai ini, seperti:

1. Kamus Mentawai (Mentawai Rereiket to Indonesian language):

Dengan adanya kamus mentawai rereiket ini, siswa sanggar mempunyai dasar dan pegangan untuk dimasa depannya. Dengan berkembangnya zaman modern ini, generasi kita tetap mengetahui bahasa aslinya, dan terus menjadi generasi mentawai. Untuk kelanjutan kamus, akan di translasi ke bahasa Inggris, juga akan ditargetkan dalam tahun 2020 sampai pencetakan.

2. Etnobotani Mentawai:

Etnobotani juga sangat bermanfaat bagi masa depan siswa sanggar juga generasi muda selanjutnya. Dengan adanya etnobotani pengetahuan siswa bertambah, dan tidak hanya bagi siswa saja tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat mentawai lainnya. Untuk etnobotani terus berlanjut sampai lengkap untuk dijadikan buku.

Ketiga proyek ini sangat mendukung jalannya program khususnya kegiatan sanggar. Dan untuk menguatkan kurikulum berbasis topik, bulan januari ini terus ditindak lanjuti untuk perancangan kelengkapan sumber bahan ajar disetiap sanggar.

3. Kamus Mentawai:

Sastra lisan mentawai ini membantu siswa sanggar dalam mengetahui cerita pada masa dulu. Untuk sumber ini terus di berikan kepada siswa sanggar agar menjadi pengetahuan dan pegangan untuk generasi selanjutnya. Dan untuk satra lisan terus ada pengakuan sampai menjadi akurat..

Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan dibulan ini:

Rp: 0





VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan finansial dari yayasan kami

Staf yayasan terdiri dari 11, 8 guru program atau guru sanggar. Untuk administrasi Kegiatan bulan Desember ini ada kegiatan pendampingan disetiap sanggar, dengan di bantu juga masing-masing guru sanggar yang sudah dipercayakan dalam memberikan pengetahuan budaya mentawai kepada siswa sanggar. Ada juga evaluasi program yang terlaksana dalam satu tahun 2019 dan rapat kegiatan untuk memulai program tahun 2020.

Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan dibulan ini:

Rp: 7.552.000

VII. Melakukan dan memperkuat strategi dan program monitoring serta evaluasi

Untuk target ini, kegiatan monitoring di 4 hub pembelajaran terus mengembangkan strategi dalam memajukan program sanggar binaan YPBM, dan untuk kegiatan di masing-masing sanggar tim pendamping berupaya membuat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran sesuai topik kurikulum. Seperti kerajinan tangan, tim akan memajukan hasil kerajinan siswa ini menjadi usaha masing-masing sanggar. Selain memajukan kegiatan sanggar bulan desember ini tim merancang untuk memajukan program untuk tahun 2020. Untuk sanggar totoira akan membentuk struktur baru yang mana akan memerlukan spanduk dan papan tulis. untuk selanjutnya sanggar totoira akan mengelompokkan siswa sesuai umur dan kelas.

Funds spent on continuing this target:

AUD \$ 30

Masura' bagata, thank you.

Martison Sirtoitet, Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai (YPBM).

For further details:

e : contact@sukumentawai.org

ig : @sukumentawai

fb : @Mentawaifoundation



**Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai**

www.sukumentawai.org

our partner :



www.iefprograms.org